

## **Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Suhardi<sup>1</sup>, Agustina Widodo<sup>2</sup>

Universitas YPPI Rembang, Rembang, Indonesia<sup>1</sup>

Universitas YPPI Rembang, Rembang, Indonesia<sup>2</sup>

Email: [hardigus91@gmail.com](mailto:hardigus91@gmail.com)<sup>1</sup>

---

**Abstract:** Research was conducted to show how financial literacy, entrepreneurial education and family surroundings influence the desire for entrepreneurship. This study involved students from the Faculty of Economics and Business, YPPI Rembang University. This study selected a sample of 75 students using a simple random sampling method. Research tools are also used to collect data from respondents through questionnaires. Multiple linear regression methods were employed in the analysis. The results showed that financial literacy had an insignificant negative impact; Entrepreneurship education and the family surroundings have a significant positive impact on entrepreneurial interest.

**Keywords:** *Financial Literacy; Entrepreneurship Education; Family Surroundings; Entrepreneurial Interest*

---

**Abstrak:** Penelitian dilakukan untuk menunjukkan bagaimana literasi keuangan, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha. Studi ini melibatkan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Penelitian ini memilih sampel dari 75 mahasiswa dengan menggunakan metode simple random sampling. Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian untuk mengumpulkan data dari responden dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil Uji hipotesis literasi keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan sebaliknya, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keinginan untuk berwirausaha.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Pendidikan Kewirausahaan; Lingkungan Keluarga; Minat Berwirausaha

### **PENDAHULUAN**

Pada tahun 2019 menurut Badan Pusat Statistik, penduduk Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Dari 2016 hingga 2019, ada peningkatan penduduk sebesar 9.369.600 orang. Persentase penduduk usia produktif akan meningkat menjadi 67% pada tahun 2035, dengan sekitar 45% di antara penduduk yang berusia 15 hingga 34 tahun. Semakin banyak orang usia produktif, semakin banyak pekerjaan yang diperlukan. Menurut data Badan Pusat Statistik, terdaftar 496.951 pencari kerja dan 265.577 lowongan terdaftar di Indonesia pada tahun 2019. Ini berarti bahwa hanya setengah dari total pencari kerja yang terdaftar pada tahun 2019 dapat memanfaatkan pekerjaan yang tersedia.

Menurut Mursiddin (2020), fenomena ini sebagian besar disebabkan oleh sejumlah faktor termasuk tidak memiliki cukup modal untuk memulai bisnis, tidak memiliki keterampilan dan wawasan bisnis, tidak cukup bekerja keras, malu atau takut oleh gangguan orang lain, dan percaya bahwa berwirausaha itu melelahkan. Untuk mengubah paradigma yang mengakar tersebut, dibutuhkan lembaga khususnya pendidikan seperti universitas. Satu upaya yang dilakukan oleh Universitas YPPI Rembang adalah menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Usaha (KKU) dengan tujuan meningkatkan daya tahan ekonomi daerah, yang berbasis ekonomi kerakyatan.

Para Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga diajarkan beberapa mata kuliah, salah satunya adalah kewirausahaan. Pembelajaran ilmu kewirausahaan kepada mahasiswa di bangku perkuliahan menunjukkan betapa pentingnya membangun semangat kewirausahaan dan mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja sendiri setelah kuliah. Tujuan perkuliahan kewirausahaan secara khusus adalah untuk memberi mahasiswa bekal dan membuka mata mereka untuk menjadi seorang wirausaha dan mengembangkan keterampilan mereka sendiri. Akan lebih menguntungkan jika pendidik memiliki keterampilan berwirausaha secara teori dan praktis. Fakta

bahwa pendidik yang mengajar kewirausahaan harus memiliki keahlian kewirausahaan yang memadai, termasuk pengalaman dalam usaha atau bisnis (Sastri et al, 2022).

Otoritas Jasa Keuangan mengatakan literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan yang memengaruhi sikap atau tingkah laku dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan membuat pengelolaan keuangan lebih mudah, terutama bagi mereka yang ingin berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan dimaksudkan untuk menanamkan keterampilan dan wawasan untuk berwirausaha secara mandiri dan menggunakan kemampuan yang telah dimiliki seseorang. Selain itu, pendidikan kewirausahaan dapat memengaruhi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Startup dianggap oleh banyak orang sebagai cara untuk mengambil peluang dan menghasilkan keuntungan (Pramesti & Hendrik, 2021).

Lingkungan keluarga sangat penting bagi anak-anak untuk menentukan apa yang harus dilakukan ketika mereka menjadi dewasa (Oktarina et al, 2019). Bagian ini terpenting, karena anak akan memperoleh informasi dan keterampilan dari lingkungan keluarga yang penuh dengan usaha (Hasanah, 2022). Karena itu, karakter dan keinginan luar biasa anak untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil perlu ditanamkan dalam dirinya (Santoso, 2020). Pada dasarnya, bagaimana setiap anak akan dibesarkan berbeda-beda tergantung pada cara kedua orang tuanya mendidiknya. Sulit bagi seorang anak untuk memilih karir yang baik jika pilihan karirnya dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Untuk mengetahui pengaruh keadaan saat ini terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, survei awal diperlukan karena hal ini kemungkinan besar akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Tabel 1. Hasil Survei Awal Mahasiswa Universitas YPPI Rembang

No	Pernyataan	Skor	
		1 (Iya)	2 (Tidak)
1	Saya tertarik untuk menjadi seorang wirausaha	90,5 %	9,5 %
2	Saya merasa memiliki kemampuan untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri	90,5 %	9,5 %
3	Saya telah memiliki keterampilan kewirausahaan yang cukup	61,9 %	38,1 %
4	Keluarga mendukung keinginan saya untuk menjadi seorang wirausaha	90,5 %	9,5 %

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Pada Tabel 1, hasil pra-survei terhadap 21 responden menunjukkan bahwa 90,5 persen mahasiswa Universitas YPPI Rembang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Tiga pernyataan paling berpengaruh pada minat untuk berwirausaha mahasiswa, di antaranya adalah bahwa mereka merasa memiliki kemampuan untuk memulai dan menjalankan bisnis mereka sendiri sebanyak 61,9 persen. Penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang" akan dilakukan berdasarkan uraian tersebut dan perbedaan dalam temuan penelitian sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian uji dijelaskan menggunakan alat bantu hitung SPSS.

### **Jumlah Populasi dan Sampel**

Penelitian ini melibatkan 307 mahasiswa Universitas YPPI Rembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari tahun akademik 2020, 2021, dan 2022. Sebab anggota sampel dipilih random dari populasi tanpa mempertimbangkan strata populasi. Sampel yang dipergunakan adalah *probability sampling*

yaitu *simple random sampling* (Sugiyono, 2019). Berdasarkan perhitungan, jumlah responden adalah 75,42, yang dibulatkan menjadi 75 responden untuk mendukung temuan peneliti.

#### Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dengan *skala Likert* sebagai teknik pengukurannya.

#### Metode Analisis

Data diuji melalui validitas dan reliabilitas untuk kebutuhan data instrumen, dengan analisis deskriptif serta analisis linier berganda, determinasi (R<sup>2</sup>) uji t.

### HASIL PENELITIAN

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

##### Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Signifikansi	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan	1	0,000	0,05	Valid
	2	0,000	0,05	Valid
	3	0,000	0,05	Valid
	4	0,000	0,05	Valid
	5	0,000	0,05	Valid
	6	0,000	0,05	Valid
	7	0,001	0,05	Valid
	8	0,003	0,05	Valid
	9	0,000	0,05	Valid
Pendidikan Kewirausahaan	1	0,005	0,05	Valid
	2	0,000	0,05	Valid
	3	0,004	0,05	Valid
	4	0,000	0,05	Valid
	5	0,001	0,05	Valid
	6	0,000	0,05	Valid
	7	0,000	0,05	Valid
	8	0,001	0,05	Valid
	9	0,003	0,05	Valid
Lingkungan Keluarga	1	0,000	0,05	Valid
	2	0,000	0,05	Valid
	3	0,000	0,05	Valid
	4	0,001	0,05	Valid
	5	0,000	0,05	Valid
	6	0,000	0,05	Valid
	7	0,000	0,05	Valid
	8	0,000	0,05	Valid
	9	0,000	0,05	Valid
Minat Berwirausaha	1	0,000	0,05	Valid
	2	0,000	0,05	Valid
	3	0,000	0,05	Valid
	4	0,000	0,05	Valid
	5	0,000	0,05	Valid
	6	0,000	0,05	Valid
	7	0,000	0,05	Valid
	8	0,000	0,05	Valid
	9	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 2 disimpulkan, untuk pertanyaan keempat variabel dinyatakan valid, karena seluruh nilai signifikansinya  $\leq 0,05$

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan	0,790	0,70	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,726	0,70	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,795	0,70	Reliabel
Minat Berwirusaha	0,805	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer dioleh, 2023

Tabel 3 menunjukkan, literasi keuangan, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan minat berwirusaha reliabel, karena *Cronbach's alpha* ≤ 0,70.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini telah diuji reliabilitas dan validitasnya. Tabel 4 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,803	3,906		2,510	0,014
	Literasi Keuangan	0,057	0,094	0,055	0,602	0,549
	Pendidikan Kewirausahaan	0,306	0,090	0,330	3,394	0,001
	Lingkungan Keluarga	0,366	0,082	0,440	4,464	0,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirusaha

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berikut Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = 9,803 + 0,057 X_1 + 0,306 X_2 + 0,366 X_3 + e$$

Penjelasan:

- Y : Minat Berwirusaha
- 9,803 : Konstanta
- X<sub>1</sub> : Literasi Keuangan
- X<sub>2</sub> : Pendidikan Kewirausahaan
- X<sub>3</sub> : Lingkungan Keluarga
- 0,057 : koefisien regresi X<sub>1</sub>
- 0,306 : koefisien regresi X<sub>2</sub>
- 0,366 : koefisien regresi X<sub>3</sub>
- e : error

Di bawah ini dijelaskan hasil penelitian:

- 1) Nilai konstanta sebesar 9,803 menunjukkan bahwa rata-rata Y (minat berwirusaha) sebesar 9,803 jika variabel independen dianggap konstan.
- 2) Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,057 menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan meningkat satu satuan, maka Y (minat berwirusaha) akan turun sebesar 0,057.
- 3) Koefisien regresi pendidikan kewirausahaan sebesar 0,306 menunjukkan bahwa jika variabel pendidikan kewirausahaan bertambah satu satuan, maka Y (minat berwirusaha) akan meningkat sebesar 0,306.
- 4) Koefisien regresi lingkungan keluarga sebesar 0,366 menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan keluarga bertambah satu satuan, maka Y (minat berwirusaha) akan meningkat sebesar 0,366.

**Uji Hipotesis**

Hasil uji statistik dengan SPSS menunjukkan bahwa H<sup>1</sup> menunjukkan literasi keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan, dengan koefisien 0,057 dan tingkat signifikansinya adalah 0,549 > 0,05. Dengan koefisien 0,306 dan tingkat signifikansinya 0,001 > 0,05, hasil pengujian H<sup>2</sup> menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan. Hasil pengujian H<sup>2</sup> menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan, dengan nilai koefisien 0,306 dan tingkat signifikansinya 0,001 > 0,05. Hasil H<sup>3</sup> menunjukkan berpengaruh positif signifikan dari lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan koefisien 0,366 dan tingkat signifikansi 0,000 > 0,05.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Variabel dependen minat berwirausaha akan dijelaskan oleh literasi keuangan, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	0,428	0,404	2,96399
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Literasi Keuangan, Pendidikan Kewirausahaan				

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga) terhadap variabel minat berwirausaha adalah 40,4%, dengan angka Adjusted R Square sebesar 0,404. Sedangkan 59,6% berasal dari variabel penelitian yang tidak jelaskan.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha**

Menurut hasil uji t, variabel literasi keuangan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang yang diperoleh dari koefisien regresi sebesar 0,057 dan nilai signifikan uji t sebesar 0,549, artinya hipotesis literasi keuangan memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa ditolak. Hal ini dapat dijelaskan meskipun tingkat literasi keuangan meningkat, namun minat berwirausaha mahasiswa rendah, ini karena kesenjangan antara pengetahuan literasi keuangan yang diperoleh mahasiswa dan kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam konteks dunia wirausaha. Mahasiswa mungkin memiliki pemahaman teoritis yang baik tentang manajemen keuangan, tetapi kurangnya keterampilan praktis dan pengalaman nyata dalam menghadapi tantangan dunia bisnis dapat menghambat perkembangan minat berwirausaha. Selain itu, persepsi risiko dan ketidakpastian dalam berwirausaha dapat menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan minat mahasiswa. Meskipun mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, namun ketidakpastian ekonomi, persaingan pasar dan risiko kegagalan bisnis dapat membuat ragu untuk terlibat dalam wirausaha. Terkadang, pengetahuan literasi keuangan mungkin tidak cukup untuk mengatasi ketakutan atau ketidakpastian yang melekat dalam dunia bisnis.

Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan tidak sesuai dengan teori Kirznerian *Entrepreneurship* yang menekankan peran wirausahawan sebagai penemuan peluang dan penyesuaian terhadap ketidakseimbangan pasar. Dalam konteks ini, hasil negatif tidak signifikan dapat mengisyaratkan bahwa mahasiswa, meskipun memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, mungkin kurang mampu mengidentifikasi dan mengeksploitasi peluang bisnis yang muncul. Selain itu, menunjukkan adanya hambatan atau kekurangan dalam kapasitas mahasiswa untuk merespons peluang bisnis yang mungkin ada. Hasil penelitian berbeda dengan Sari, (2021), Prastyatini dan Seran, (2022) dan Heriyanti (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Pendidikan kewirausahaan memperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,306 yang mengindikasikan terdapat hubungan positif terhadap tingkat pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa dan tingkat minat berwirausaha mahasiswa. Lebih lanjut, hasil uji t menunjukkan bahwa ada nilai signifikan  $0,001 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada dasar yang kuat dan relevan secara statistik untuk hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis ketiga dapat diterima. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang dapat menumbuhkan minat mereka untuk menjadi wirausaha. Pendapat ini didukung oleh (Sintya, 2019) yang mengungkapkan bahwa mendapatkan pendidikan kewirausahaan akan membuat mahasiswa lebih mudah memulai bisnis karena mereka telah mempelajari strategi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan akan mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Dengan demikian, hasil positif signifikan dari pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa sesuai dengan prinsip-prinsip teori Kirznerian *Entrepreneurship*. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya meningkatkan pengetahuan mahasiswa tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dan sikap yang mendukung peran mereka sebagai agen perubahan dalam mengejar peluang bisnis. Hal ini sesuai dengan pandangan Kirzner bahwa wirausahawan bukan hanya reaktif terhadap pasar, tetapi juga aktif dalam menciptakan nilai baru melalui identifikasi dan pengejaran peluang bisnis. Penelitian ini sejalan dengan Sri dan Haryono, (2021), Ulfah, dkk (2023) dan Hapuk, dkk (2020) yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berdampak positif signifikan pada minat berwirausaha.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Variabel Lingkungan Keluarga menjelaskan hasil koefisien regresi sebesar 0,366 mengindikasikan bahwa adanya keterkaitan positif antara variabel lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa. Dengan kata lain, semakin positif lingkungan keluarga, semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa Universitas YPPI Rembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang diartikan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang berkontribusi sangat penting untuk pengembangan mahasiswa. Artinya, minat berwirausaha sebanding dengan tingkat dukungan keluarga yang lebih besar. Anak-anak dengan didikan orang tua yang berwirausaha dibidang tertentu dan dimotivasi tentang bekerja keras serta bertanggung jawab akan lebih tertarik untuk berwirausaha. Oleh karena itu, pengambilan keputusan anak jelas dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Pola asuh orang tua memengaruhi karakter anak. Orang tua menetapkan aturan dalam keluarga, tetapi anak-anak harus diberi kesempatan untuk mandiri dan mengambil kontrol pribadi. Mereka juga harus dilibatkan dalam pengambilan keputusan (Widjanarko et al, 2020). Orang tua mendorong anak-anaknya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab atas semua keputusan yang mereka buat dalam hidup mereka. Anak-anak yang orang tuanya bekerja sendiri mungkin ingin menjadi seperti mereka.

Pentingnya lingkungan keluarga sebagai pendorong minat berwirausaha mahasiswa juga dapat dihubungkan dengan teori Kirznerian *Entrepreneurship*. Teori ini menekankan peran wirausahawan sebagai penemu peluang dan dalam konteks ini, lingkungan keluarga dapat dianggap sebagai sumber peluang dan dukungan untuk perkembangan minat berwirausaha. Kesuksesan wirausahawan dalam mengejar peluang bisnis dapat dipahami melalui interaksi kompleks antara faktor-faktor lingkungan dan kemampuan individu untuk menangkap dan mengambil peluang yang muncul. Oleh karena itu, penerimaan hipotesis ketiga secara tidak langsung mendukung prinsip-prinsip teori Kirznerian *Entrepreneurship*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Wahyuningsih, (2020), Agustin dan Trisnawati, (2021) dan (Sari, 2021) yang menjelaskan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **KESIMPULAN**

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan:

1. Literasi Keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan mengenai minat berwirausaha mahasiswa. Karena Meskipun mahasiswa mungkin memiliki pemahaman teoritis tentang manajemen keuangan, kurangnya pengetahuan praktis dan pengalaman kerja dalam dunia bisnis dapat menghambat minat mereka dalam berwirausaha

2. Pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha berpengaruh positif signifikan. Ketika mahasiswa diajarkan tentang bagaimana menjadi seorang wirausaha dan menumbuhkan minat mereka.
3. Lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha secara positif signifikan. Karena lebih banyak dukungan dalam keluarga, lebih banyak minat untuk berwirausaha. Anak-anak dengan didikan orang tua yang berwirausaha dibidang tertentu dan dimotivasi tentang bekerja keras serta bertanggung jawab akan lebih tertarik untuk berwirausaha.

## SARAN

Sebagai hasil dari penelitian ini, penulis menyarankan hal-hal:

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti lebih lanjut tentang tingkat pengambilan tindakan dengan bekerja sama dengan responden alumni untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan saat masih menjadi mahasiswa.
2. Disarankan kepada mahasiswa Universitas YPPI Rembang yang ingin menjadi wirausahawan untuk menjadi lebih percaya diri dan berani mengambil risiko.
3. Universitas YPPI Rembang berupaya menanamkan sifat wirausaha pada setiap Mahasiswanya, sehingga mereka menjadi mental pembuat pekerjaan daripada pencari pekerjaan karena jumlah lapangan kerja yang tersedia di kedua sektor pemerintah dan swasta semakin terbatas. Perguruan tinggi dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, pemberian bekal harus dilakukan secara berkelanjutan dan tidak hanya secara teoritis. Ini akan memastikan bahwa Mahasiswa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan usaha. Universitas tidak hanya memiliki fasilitas yang memadai, tetapi mahasiswa harus menggunakannya sebaik mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 298–313.
- Badan Pusat Statistik. (2019a). Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2018 - 2019. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Badan Pusat Statistik. (2019b). Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi 2016 - 2019. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hapuk, M. S. K., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69.
- Hasanah, K. (n.d.). (EKSAYA) *Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Madina PENTINGNYA LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN ISLAM*.
- Mursiddin, A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Teori untuk Pembuktian Praktik dan Praktik untuk pembuktian teori "Jakarta Timur. *PT Bumi Aksara*.
- Oktarina, H., Agung, A., & Aswad, S. H. (n.d.). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia*. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/issue/view/46>
- Setiawan Santoso, F. (2020). *JURNAL NUSA AKADEMIK Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam* (Vol. 5, Issue 1).
- Pramesti, D., & Hendrik, M. (2021). Praktik Berwirausaha Secara Daring dalam Pembelajaran Kewirausahaan pada Mahasiswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4605–4613. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1532>
- Sari, O. V. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP YPM Bangko Tahun 2018/2019. *Ekopendia*, 6(1), 85–95.
- Sastri, H., Asriati, N., & Syahrudin, H. (2022). PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(7), 676. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i7.56389>
- Seran, F., & Prastyatini, S. L. Y. (2022). PENGARUH BUDAYA BISNIS MASYARAKAT DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DI KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(8), 1621–1634.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi

- Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(1), 337–380.
- Sri, P. D., & Haryono, A. (2021). Pengaruh Self Confidence, Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2016. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(5), 598–602.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Tim Penyusun. (2020). "Pedoman Akademik STIE YPPI Rembang." Rembang
- Ulfah, R., Alrasyid, H., & Hidayati, I. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Digital Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Program AWMM Universitas Brawijaya. *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal*, 3(2).
- Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 512–521.
- Widjanarko, M., Kurniawan, J. E., Hirawan, A., Handayani, A., Santosa, A., Wibhowo, C., Haryanti, K., Supriyadi, T., & Indraswari, Y. D. (2020). *Karyawan Bermental Entrepreneur. Membumikan Psikologi.*